

DIRUT ANTARA SOROTI PENTINGNYA PERAN AI DALAM TATA KELOLA KEUANGAN



Direktur Utama Perum LKBN ANTARA Benny Siga Butarbutar memandang bahwa kehadiran artificial intelligent (AI) semakin krusial dalam memperkuat tata kelola keuangan, terutama untuk meningkatkan transparansi hingga pengambilan keputusan di tengah kompleksitas dan ketidakpastian global.

Hal tersebut disampaikan Benny, sejalan dengan tema dalam seminar dan diskusi bertajuk “Future Ready Financial: Navigating Treasury, Payments and Risk in the AI Era 2026”, yang diselenggarakan bekerja sama dengan FIS Global di ANTARA Heritage Center (AHC), Jakarta, Rabu.

“AI ini bisa membantu dalam hal yang paling sulit, yaitu dalam proses tata kelola, transparansi dan pengambilan keputusan,” kata Benny saat dijumpai usai seminar tersebut.

Benny menambahkan bahwa penerapan AI dalam tata kelola keuangan menjadi kebutuhan karena setiap organisasi dan korporasi memerlukan sektor keuangan yang kuat, sehat, dan transparan.

“Sehingga ini pada akhirnya membangun sebuah reputasi dan kredibilitas, dan menjadi posisi tawar terhadap upaya-upaya kerja sama, juga kerja sama di level global,” kata dia.

Hal ini, imbuh dia, juga sejalan dengan adanya standar, tuntutan transparansi, serta tata kelola yang diperlukan untuk menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Adapun momentum penyelenggaraan seminar dan diskusi bersama FIS Global dipandang strategis karena mendorong peningkatan kapasitas serta pemahaman baru bagi perusahaan dalam menghadapi dinamika global.

Benny mengatakan, kondisi dinamika global membuat persoalan keuangan menjadi semakin krusial seiring globalisasi yang menghadirkan ketidakpastian dan kompleksitas yang terus meningkat.

Bagi organisasi dan korporasi, aspek keuangan bersifat fundamental, tidak hanya terkait ketersediaan dana, tetapi juga visibilitas dan kontrol keuangan, serta optimalisasi manfaat jangka panjang, terutama dengan kehadiran AI.

Selain itu, menurut Benny, seminar dan diskusi bersama FIS Global juga menjadi krusial karena mendorong perubahan peran keuangan dari yang semula berfokus pada arus kas masuk dan keluar (cashflow) menjadi berorientasi pada keberlanjutan bisnis, yakni dalam memelihara dan mengoptimalkan kesehatan bisnis jangka panjang.

Pewarta: Rizka Khaerunnisa

Editor: Abdul Hakim Muhiddin

Copyright © ANTARA 2026

Artikel ini telah diunggah di portal Antaranews pada Rabu, 29 April 2026 13:04 WIB dan dapat diakses melalui tautan ini .

(Desta/Sekretariat Perusahaan)